

**STRATEGI BUDAYA UNTUK PENGUATAN IDENTITAS:
PERKEMBANGAN KESENIAN GAMBANG KROMONG
KOMUNITAS CINA BENTENG DI KOTA TANGERANG
TAHUN 1967-2022**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh:

Rifa Maulfi Awaliyah

2102963

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**STRATEGI BUDAYA UNTUK PENGUATAN IDENTITAS:
PERKEMBANGAN KESENIAN GAMBANG KROMONG
KOMUNITAS CINA BENTENG DI KOTA TANGERANG
TAHUN 1967-2022**

Oleh

Rifa Maulfi Awaliyah

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**© Rifa Maulfi Awaliyah
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025**

**Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan menggunakan cara lainnya tanpa seizin
penulis.**

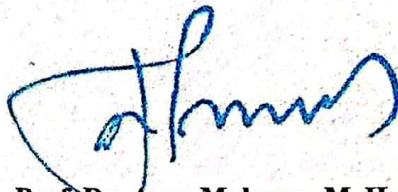
LEMBAR PENGESAHAN

RIFA MAULFI AWALIYAH

**STRATEGI BUDAYA UNTUK PENGUATAN IDENTITAS:
PERKEMBANGAN KESENIAN GAMBANG KROMONG
KOMUNITAS CINA BENTENG DI KOTA TANGERANG
TAHUN 1967-2022**

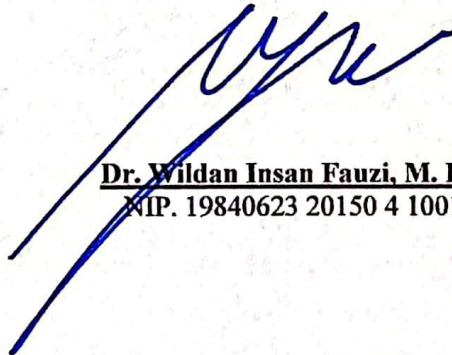
Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.
NIP. 19660808 19910 3 1002

Pembimbing II



Dr. Wildan Insan Fauzi, M. Pd.
NIP. 19840623 20150 4 1001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI**

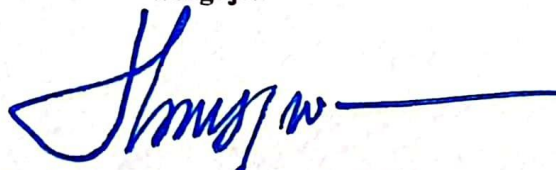


Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
RIFA MAULFI AWALIYAH
STRATEGI BUDAYA UNTUK PENGUATAN IDENTITAS:
PERKEMBANGAN KESENIAN GAMBANG KROMONG
KOMUNITAS CINA BENTENG DI KOTA TANGERANG
TAHUN 1967-2022

Disetujui dan disahkan oleh

Penguji I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si.
NIP. 19700506 199702 1 001

Penguji II



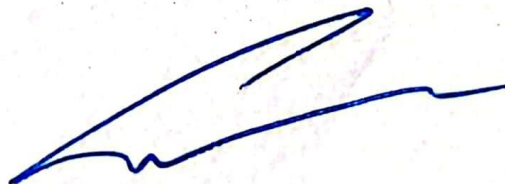
Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002

Penguji III



Drs. Andi Suwirta, M.Hum.
NIP. 19621009 199001 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

Ketakutan tidak akan memberikan apa-apa
Keberanian akan memberikan kejutan hidup
-Rifa-

*“Que sera, sera
Whatever will be, will be”
-Doris day on “Que sera, sera” song-*

*“Untungnya, bumi masih berputar
Untungnya, ku tak pilih menyerah*

*Untungnya, kupakai akal sehat
Untungnya, hidup terus berjalan
Untungnya, ku bisa rasa
Hal-hal baik yang datangnya belakangan”
-Bernadya on “Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan” song-*

*This bachelor thesis is dedicated to my parents,
Agus Sultoni & Almh. Ani Haryani Dewi
And to my grandma,
Almh. Ai Juariah.*

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Strategi Budaya Untuk Penguatan Identitas: Perkembangan Kesenian Gambang Kromong Komunitas Cina Benteng Di Kota Tangerang Tahun 1967-2022**” ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Rifa Maulfi Awaliyah

NIM. 2102963

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Budaya Untuk Penguatan Identitas: Perkembangan Kesenian Gambang Kromong Komunitas Cina Benteng di Kota Tangerang Tahun 1967-2022” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam perkembangan kesenian Gambang Kromong di Kota Tangerang dalam rentang waktu 1967 hingga 2022, dengan fokus pada peran kesenian ini sebagai strategi budaya yang berkontribusi terhadap pembentukan identitas masyarakat setempat. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan yang sangat berarti. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya.

Bandung, 13 Januari 2025

Rifa Maulfi Awaliyah

NIM. 2102963

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulis menyadari selama proses penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan serta bantun dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Tarunasena, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah sangat membantu penulis melalui berbagai arahnya sejak penulis menjadi mahasiswa di Program Studi pendidikan Sejarah.
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Wildan Insan Fauzi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staff di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan segala ilmu, informasi, serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua penulis yaitu Ayah Agus Sultoni dan Almh. Ibu Ani Haryani Dewi yang telah senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang kepada penulis, juga mendukung, mendoakan, dan memotivasi penulis baik secara moral maupun materiil. Al-fatihah untuk Ibu.
5. Nenek tercinta, Almh. Ai Juariah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa, dan kekuatan selama penulis melewati masa-masa sulit. Al-fatihah untuk nenek.
6. Adik penulis, Rafi Zaidani yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah penulisan penelitian ini.
7. Seluruh narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengalamannya yang berharga kepada penulis mengenai kesenian Gambang Kromong di Kota Tangerang.

8. Kekasih penulis, Kevin Hardianus Salim yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan menemani penulis sejak awal perjalanan penelitian ini. Terima kasih telah menemani penulis untuk kembali pulih dari keterpurukan.
9. Sahabat-sahabat penulis, Revina Axella Scolari, Salma Nurhasanah, dan Salsabila Zahra yang sudah memberikan segala dukungan dan kebersamaan penulis di masa-masa sulit.
10. Rafina Juliantini yang telah kebersamai penulis sejak tahun awal perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS UPI. Terima kasih telah menjadi teman berdiskusi, bercerita banyak hal, berbagi keluh kesah, hingga akhir perkuliahan dan seterusnya.
11. Terkhusus kepada Rifa Maulfi Awaliyah selaku penulis, terima kasih telah memilih melanjutkan hidup dan berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perkembangan kesenian Gambang Kromong Komunitas Cina Benteng di Kota Tangerang sebagai strategi budaya dalam mempertahankan dan memperkuat identitas mereka. Kesenian Gambang Kromong merupakan kesenian tradisional hasil akulturasi budaya Tionghoa dan budaya Betawi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses akulturasi dan strategi budaya yang dilakukan oleh komunitas Cina Benteng di Tangerang dalam memperkuat identitas budayanya. Penelitian ini menggunakan metode historis yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu studi pustaka dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang digunakan oleh Komunitas Cina Benteng dalam mempertahankan identitasnya yaitu strategi akulturasi dan adaptasi budaya. Akulturasi dalam kesenian Gambang Kromong diantaranya terjadi pada aspek musik dan instrumen, lagu, dan tarian Cokek yang beradaptasi dengan kebudayaan Betawi. Selain itu, kesenian Gambang kromong mengalami perkembangan dan transformasi. Melalui adaptasi instrumen musik dan lirik lagunya, kesenian Gambang Kromong dapat tetap terjaga eksistensinya di tengah perubahan zaman yang semakin modern. Kesimpulannya, kesenian Gambang Kromong menjadi simbol identitas dan sarana mempertahankan kebudayaan komunitas Cina Benteng di Tangerang.

Kata Kunci: Gambang Kromong, Cina Benteng, Akulturasi, Adaptasi, Identitas

Budaya.

ABSTRACT

This research examines the development of Gambang Kromong art within the Cina Benteng community in Tangerang Cisty as a cultural strategy for preserving and strengthening their identity. Gambang Kromong is a traditional art form that emerged from the acculturation between Chinese and Betawi cultures. The purpose of this research is to analyze the process of acculturation and cultural strategies employed by the Cina Benteng community in Tangerang to reinforce their cultural identity. This research adopts a historical method consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data Collection techniques include literature review and interviews. The findings reveal that the strategies used by the Cina Benteng community to maintain their identity involve acculturation and cultural adaptation approaches. Acculturation in the art of Gambang Kromong includes aspects of music and instruments, songs, and Cokek dances that adapt to Betawi Culture. Furthermore, the Gambang Kromong art form has undergone development and transformation. By adapting musical instruments and song lyrics, Gambang Kromong has managed to sustain its existence amidst rapid modernization. In conclusion, Gambang Kromong serves as both a cultural identity symbol and a medium for preserving the heritage of the Cina Benteng community in Tangerang.

Keywords: Gambang Kromong, Cina Benteng, Acculturation, Adaptation, Cultural Identity.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kesenian Tradisional	15
2.2 Akulturasi Budaya	19
2.3 Strategi Budaya.....	23
2.4 Kebijakan Orde Baru: Asimilasi dalam Kesenian	25
2.5 Politik Identitas	29
2.6 Strategi Budaya dan Politik Identitas.....	31
2.7 Penelitian Terdahulu	34
2.7.1 Skripsi.....	34
2.7.2 Tesis	41
2.7.3 Artikel Jurnal.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Pendekatan Penelitian	44
3.2 Proses Pra-penelitian.....	46
3.2.1 Pemilihan Topik Penelitian	46
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	47
3.2.3 Perlengkapan dan Izin Penelitian	49
3.2.4 Proses Bimbingan	50
3.3 Pelaksanaan Penelitian.....	51
3.3.1 Heuristik.....	51

3.3.2 Kritik Sumber.....	62
3.3.2.1 Kritik Eksternal	63
3.3.2.2 Kritik Internal	70
3.3.3 Interpretasi.....	79
3.3.4 Historiografi	82
BAB IV STRATEGI PELESTARIAN KESENIAN GAMBANG	
KROMONG SEBAGAI IDENTITAS KOMUNITAS CINA BENTENG DI	
KOTA TANGERANG TAHUN 1967-2022	84
4.1 Akulturasi Budaya Tionghoa dan Betawi Pada Kesenian Gambang Kromong	85
4.1.1 Kehidupan Masyarakat Cina Benteng di Tangerang.....	85
4.1.2 Kehidupan Masyarakat Betawi	97
4.1.3 Akulturasi Budaya Tionghoa dan Budaya Betawi di Wilayah Tangerang.....	104
4.1.4 Lahirnya Kesenian Gambang Kromong dan Akulturasi Budaya dalam Kesenian Gambang Kromong.....	108
4.2 Aspek-Aspek Akulturasi Budaya dalam Kesenian Gambang Kromong	114
4.2.1 Aspek Musik dan Instrumen.....	114
4.3.2 Aspek Lagu.....	116
4.3.3 Aspek Tarian dan Pakaian Cokek	118
4.3 Kesenian Gambang Kromong dalam Perkembangan Tahun 1967-2022	120
4.3.1 Kesenian Gambang Kromong Sebelum Tahun 1967	120
4.3.2 Kesenian Gambang Kromong Setelah Tahun 1967	122
4.3.3 Peran Seniman dan Maestro dalam Melestarikan Kesenian Gambang Kromong.....	131
4.3.3.1 Kelompok Gambang Kromong Shinta Nara.....	132
4.3.3.2 Peran Maestro Kesenian Gambang Kromong	135
4.3.4 Keterlibatan Pemerintah dalam Upaya Pelestarian Gambang Kromong.....	143
4.4 Kesenian Gambang Kromong Sebagai Strategi Budaya untuk Membangun Identitas Orang Cina Benteng.....	148
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	154
5.1 Simpulan	154
5.2 Rekomendasi	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN.....	168
RIWAYAT HIDUP PENULIS	245

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Prosesi arak-arakan Dewa-Dewi dan Senjata Pusaka Pada Prosesi 12 Tahunan Gotong Toa Pekong Tahun 2024.....	94
Gambar 4. 2 Prosesi arak-arakan Kesenian Liong dan Barongsai Pada Prosesi 12 Tahunan Gotong Toa Pekong Tahun 2024.....	95
Gambar 4. 3 Prosesi arak-arakan Kesenian Lokal Pada Prosesi 12 Tahunan Gotong Toa Pekong Tahun 2024.....	95
Gambar 4. 4 Alat Musik Tehyan Hasil karya Mpe Goyong.....	114
Gambar 4. 5 Alat Musik Gambang Kromong Modern.....	116
Gambar 4. 6 Lagu Matodjin.....	117
Gambar 4. 7 Baju Kurung yang digunakan oleh penari Cokek.....	120
Gambar 4. 8 Penyebaran Kesenian gambang Kromong di wilayah Jakarta	124
Gambar 4. 9 Kesenian Gambang Kromong diperkenalkan dalam Siaran Televisi	127
Gambar 4. 10 Gambang Kromong Berpentas di Taman Ismail Marzuki pada tahun 1970	128
Gambar 4. 11 Gambang Kromong Berpentas pada Perayaan Ulang Tahun Hok Tek Tjeng Sin di Vihara Boen San Bio, Tangerang	128
Gambar 4. 12 Perayaan Imlek yang dimeriahkan oleh Gambang Kromong	131
Gambar 4. 13 Pertunjukan Gambang Kromong Shinta Nara tahun 2024	133
Gambar 4. 14 Album Rekaman Berjudul Music from the outskirts of Jakarta – Gambang Kromong	137
Gambar 4. 15 Beberapa Kegiatan yang dilakukan Mpe Goyong dalam melestarikan kesenian Gambang Kromong Klasik	141
Gambar 4. 16 Penghargaan yang diterima Oen Sin Yang (Mpe Goyong) sebagai Praktisi dan Budaya Tingkat Provinsi Banten Tahun 2010 bidang garapan Gambang Kromong dan Penghargaan sebagai Pelestari Kesenian Gambang Kromong oleh walikota Tangerang	141
Gambar 4. 17 Penghargaan sebagai Praktisi Seni Musik Cina Benteng di Kota Tangerang oleh Ketua Cide Kode Benteng.	142
Gambar 4. 18 Penghargaan atas kontribusi Oen Sin yang dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Dharma Widya Tahun Pelajaran	

2022/2023 Sebagai Tokoh Masyarakat Kampung Wisata Tehyan Tangerang...	142
Gambar 4. 19 Kegiatan Pelatihan alat Musik Tehyan yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tangerang Tahun 2015	143
Gambar 4. 20 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kesenian Gambang Kromong Tahun 2018.....	144
Gambar 4. 21 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kesenian Gambang Kromong Tahun 2018.....	144
Gambar 4. 22 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kesenian Gambang Kromong Tahun 2018.....	145
Gambar 4. 24 Bukti Penghargaan Kebudayaan dan Penetapan Oen Sin Yang (Mpe Goyong) Sebagai Mestro Seni Tradisi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.....	146
Gambar 4. 23 Sertifikat Penetapan Gambang Kromong Sebagai Warisan Budaya Takbenda Tahun 2022	148

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Jakarta dari abad ke-17 sampai abad ke-19.....102

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal & Buku

- Abdullah, T. (1990). *Sejarah Lokal di Indonesia: Kumpulan Tulisan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ali, M. (2018). *Sejarah Kota Tangerang*. Tangerang: Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Tangerang.
- Andayasari & Putra. (2024). Akulturasi Masyarakat Tionghoa Terhadap Tari Coket di Tangerang. *Dewaruci: Jurnal Studi Sejarah dan Pengajarannya* 3(1). doi.org/10.3783/DEWARUCI.v2i9.2461.
- Andri, Laura. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Jurnal* Vol.23.”
- Ardi, R. (2008). *Sukarno Tionghoa & Indonesia; Relasi, Jejak Sejarah, dan Pembangunan Bangsa*. Surabaya: Ecosystem Publishing.
- Asmarani.(T.T). *Dekonstruksi Budaya Kekuasaan Dalam CA BAU KAN Karya Remy Sylado*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Aziz, A. (1998). *Islam & Masyarakat Betawi*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Bahari. (2008). *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baiduri, R. (2020). *Teori-Teori Antropologi (Kebudayaan)*. Yayasan Kita Menulis.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bastomi, S. (1998). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Berry, Jhon W. (2005). “Acculturation : Living Successfully in Two Cultures.” *International. Journal Of Intercultural Relations* 29: 679–712.
- Bourdieu. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Harvard University Press.
- Buchari. (2014). *Kebangkitan Etnis menuju Politik Identitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Castles, L. (2007). *Profil Etnis Jakarta*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Chaer, Abdul. (2017). *Folklor Betawi (Kebudayaan & Kehidupan Orang Betawi)*. Depok: Masup Jakarta.

- Cheristien & Susanto. (2019). Pergeseran Makna Perayaan Tahun Baru Imlek Bagi Etnis Tionghoa di Jakarta. *Koneksi* 3(1).
- Clifford, J. (1988). *The Predicament of Culture: Twentieth-Century Ethnography, Literature, and Art*. Harvard University Press.
- Dahana. (2000). Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia. *Wacana* 2(1): 54–72.
- Daradjadi. (2013). *Geger Pacinan 1740-1743 Persekutuan Tionghoa-Jawa Melawan VOC*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Dawis, A. (2010). *Orang Indonesia Cina Mencari Identitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. (1995). *Pakaian Adat Tradisional Daerah Provinsi: Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Katalog Warisan Budaya Tak Benda Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewan Kesenian Jakarta. (2014). *Telisik Tari (DKJ) Tari Betawi Topeng & Cokek*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Provinsi DKI Jakarta. (2009). *Profil Seni Budaya Betawi*. Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Provinsi DKI Jakarta.
- Dinas Kebudayaan DKI Jakarta. (T.T). *Keanekaragaman Suku Betawi: Kebudayaan Asli Penduduk DKI Jakarta*. Kehumasan Dinas Kebudayaan Pemprov DKI Jakarta.
- Erwantoro, H. (2014). Etnis Betawi: Kajian Historis. *Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung* 6(1): 1–16.
- Fatimah, J. (2023). *Monograf Integrasi Komunikasi Antaretnik Tionghoa dan Pribumi*. Makassar: Unhas Press.
- Fittrya, L., dan S.M. Purwaningsih. (2013). Tionghoa Dalam Diskriminasi Orde Baru. *Avatara* 159.
- Geertz. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Newyork: Basic Books.
- Gondomono. (2000). *Kebudayaan Peranakan Tionghoa Dalam Khasanah Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Gottschalk. (1985). *Mengerti sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Gramsci, A. (2013). *Sejarah dan Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Halim, Udaya. (2011). *Benteng Heritage The Pearl of Tangerang*. Tangerang: Benteng Heritage.
- Hall, S. (1990). *Cultural Identity and Diaspora*. In *Identity: Community, Culture, Difference*. Lawrence & Wishart.
- Hall, S. (1996). *Cultural Identity and Diaspora*. Lawrence & Wishart.
- Hartati, C.D. (2013). Akulturasi Budaya Cina dan Betawi di Jakarta. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Genap 2012/2013*.
- Haryani, E. (2020). Masyarakat Cina Benteng Kota Tangerang dan Model Ketahanan Budaya Keagamaan. *Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan Kementerian Agama Republik Indonesia*: 399–428. doi:<https://doi.org/10.31291/jlk.v18i2.799>.
- Haryanto, I. (2015). *Kesenian Tradisional dan Dinamika Sosial Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Budaya Nusantara. Yogyakarta: Penerbit budaya Nusantara.
- Hefner, Robert W. (2000). *Java's Five Pillars: Islam, Politics and Cultural Identity*. Harvard University Press.
- Heryanto, A. (2014). Identity and Pleasure: The Politics of Indonesian Screen Culture. *NUS Press*. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1qv1rz>.
- Hiplunudin. (2017). *Politik Identitas di Indonesia: Dari zaman Kolonialis Belanda Hingga Reformasi*. Yogyakarta: Calpulis.
- Hoeve, V. (1994). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Ichtiar Baru.
- Irawan, Y. (2013). Pergeseran Bahasa Mandarin Dialek Hokkian Pada Keluarga Etnis Cina Benteng di Kelurahan Sukasari, Tangerang. *E-Jurnal UPI*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Irhandayaningsih, A. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *ANUVA* 2(1): 19–27.
- Ismaun, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Jaja, A. (2014). *Peran Seniman dalam Pelestarian Kesenian Tradisional*. Bandung: Pustaka Seni Nusantara.
- Jubaidah, S. (2020). *Dialek Betawi Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta 18(1): 1–11.
- Kayam, A. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta Sinar Harapan.

- Kayam, A. (1981). *Kesenian dan Masyarakat: Suatu Pendekatan Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Angkasa.
- Koentjaraningrat. (1990). *Beberapa Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krisnadi. (2018). Gastronomi Makanan Betawi Sebagai Salah Satu Identitas Budaya Daerah. *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development*: 381–96.
- Kumari. (2015). Strategi Budaya Dalam Filsafat Erich Fromm. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 13.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Laode. (2018). *Trilogi Pribumisme*. Jakarta: Komunitas Ilmu Pertahanan Indonesia.
- List, G. (1964). “Acculturation and Musical Tradition. Journal of the International Folk Music Council.” *Journal of the International Folk Music Council*. <https://doi.org/10.2307/835061>.
- Lubis, N, dkk. (2003). *Sejarah Tatar Sunda, Jilid 1*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran.
- Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. (1997). *Musik Dari Pinggiran Jakarta: Gambang Kromong*. Jakarta: Seri Musik Indonesia.
- Melalatoa, M. (1995). *Betawi dalam Ensiklopedi Suku Bangsa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir, dkk. (1986). *Peta Seni Budaya Betawi*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta.
- Munir. (2020). “Profil Kabupaten Tangerang.” *Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang*.
- Noviyanti, R. (2017). “Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterszoon Coen dan Pembangunan Kota Batavia (1619-1629).” *Universitas Indraprasta PGRI* 9(1): 54–64.
- Nuralang, A. (2002). “Imigran Cina: Peranannya Dalam Sejarah Perdagangan Di Indonesia.” *Berkala Arkeologi (Balai Arkeolog Banjarmasin)* 22(1): 58–65.
- Nurfadil. (2019). *Peranan Para Aria Dalam Sejarah Tangerang*. Makalah Seminar.

Tangerang.

Nurhajarini, dkk. (2015). *Akulturasasi Lintas Zaman di Lasem: Perspektif Sejarah dan Budaya (Kurun Niaga-Sekarang)*. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB).

Nurhan, dkk. (2008). *Maestro Seni Tradisi*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI.

Perkumpulan Keagamaan dan Sosial Boen Tek Bio. (2012). *Buku Kenangan Prosesi 12 Tahunan YMS Kwan Im Hud Couw Ke-14*. Tangerang: Tidak dipublikasikan.

PPSW Jakarta. (2019). *Sejarah, Budaya dan Kuliner Cina Benteng*. Jakarta: PPSW Jakarta.

Puspha. (2017). "Rumah Kebaya Etnis Tionghoa Panongan Kabupaten tangerang Provinsi Banten: Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna Simbolik." *Jurnal Pengkajian Seni*.

Putri, dkk. (2022). "Perkembangan Kuliner Tionghoa di Batavia 1915-1942." *Historiography: Journal of Indonesian History and Education* 2(2): 181–93.

Rohidi, T. (2000). *Kesenian dalam Perspektif Kebudayaan*. STISI Press.

Rohmawati. (2018). Cokek Sebagai Pengaruh Penetration Pasipique Etnis Tionghoa di Betawi. *Jurnal Budaya Etnika: Institut Seni Budaya Indonesia* 2(1): 21–34.

Rosyadi. (2010). "Festival Peh Cun Menelusuri Tradisi Etnis Cina di Kota Tangerang." *Patanjala: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung* 2(1): 18–34.

Rosyadi, dkk. (2006). *Profil Budaya Betawi*. Bandung: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Said, E. W. (1978). *Orientalism*. Newyork: Pantheon Books.

Said, E. W. (1993). *Culture and Imperialism*. Knopf.

Santosa, Iwan. (2012). *Peranakan Tionghoa di Nusantara Catatan Perjalanan dari Barat ke Timur*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Sedyawati, E. (1981). *Seni dalam Masyarakat*. Jakarta: Sinar harapan.

- Shahab, Z. (1997). *Betawi dalam Perspektif kontemporer: Perkembangan, Potensi, dan Tantangannya*. Jakarta: Lembaga Kebudayaan Betawi.
- Shri, A. (2015). *2 Seni Tradisi: Masalah dan perkembangannya*. Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumbar.
- Sobian, Pether. (2022). *Pengantar Antropologi*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Soedarsono, R.M. (1998). *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Soekanto, S. (1990). *Analisis Kebudayaan (Pengkaji Warisa Kebudayaan Indonesia)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soepandi, Atik. (1987). *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Jawa Barat*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihartati, R. (2019). "Gambang Kromong sebagai Identitas Orang Cina Benteng." *Jurnal Desain* 06(02).
- Suhartono, R. (2016). Menelusuri Kembali Jejak Tari Cokek di Tangerang. *IKJ*.
- Suparlan, P. (2004). *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Perspektif Antropologi Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.
- Suryadinata, L. (1976). "Indonesian Policies toward the Chinese Minority under the New Order." *Asian Survey*. <https://doi.org/10.2307/2643578>.
- Suryadinata, L. (1985). "Government Policies towards the Ethnic Chinese: A Comparison between Indonesia and Malaysia." *Southeast Asian Journal of Social Science*. <http://www.jstor.org/stable/24490869>.
- Suryadinata, L. (1992). "Pribumi Indonesians, the Chinese Minority and China: A Study of Perceptions and Policies." *Marshall Cavendish Academic*.
- Suryadinata, L. (2001). "Chinese Politics In Post-Suharto's Indonesia. Beyond the Ethnic Approach?" *Asian Survey*. <https://doi.org/10.1525/as.2001.41.3.502>.
- Suryadinata, Leo. (2002). *Negara dan Etnis Tionghoa: kasus Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Suryadinata, Leo. (2008). *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Suryani & Azmy, A.S. (2020). "Identitas politik dan Multikulturalisme: Penguatan Identitas Politik Etnis Tionghoa Pasca Orde Baru." *Perspektif* 9(2).

- Syahid,dkk. (2023). “Tiga Dekade Sejarah dan pembangunan Kota Tangerang.” Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tangerang.
- Syahid, dkk. (2023). “Bunga Rampai Lokalitas Kebudayaan Daerah Kota Tangerang.”Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tangerang.
- Tan, M. G. (1991). “The Social and Cultural Dimensions of the Role of Ethnic Chinese in Indonesian Society.” <https://doi.org/10.2307/3351258>.
- Thresnawaty, E. (2015). “Sejarah Sosial-Budaya Masyarakat Cina Benteng di Kota Tangerang.” *Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung* 7(1): 49–64.
- Tjahyadi, dkk. (2020). *Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya*. Lamongan: Pagan Press.
- Warsito. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wibisana, W. (2016). *CINBENG Eksistensi Peranakan Tionghoa Tangerang*. Jakarta: Pustaka Klasik.
- Wirawan & Sutami. (2022). “Kebaya Encim Betawi: Ikon Busana Perempuan Betawi.” *Universitas Indonesia* 1(2): 21–38.
- Wright, S. (2000). *Freedom and Constraint in Artistic Expression*. New York: Creative Press.
- Yampolsky. (1991). *Music of Indonesia 3: Music From The Outskirt of Jakarta: Gambang Kromong (CD)*.
- Yudoseputro. (2006). *Lenong Betawi: Teater Rakyat Jakarta*. Jakarta: Balai Pustaka.

Skripsi dan Tesis

- Agustina. (2020). Teknik Bernyanyi Dalam Musik Kontemporer Fry Karya Iwan Gunawan. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cahyani. (2024). Perkembangan Kesenian Gambang Kromong Sebagai Akulturasi Budaya Tionghoa dan Betawi di Kecamatan Teluk Naga Tangerang 1967-2000. *Skripsi*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Dewanty, A. (2017). Fungsi dan Budaya Cap Go Meh Sebagai Tradisi Masyarakat Tionghoa Perspektif Antropologi Sastra. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Faidho. (2011). Kebijakan Asimilasi etnis Tionghoa Pada Masa Orde baru Tahun 1966 -1998. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Febrisal, H. (2022). Proses Akulturasi Suku Batak dan Jawa di Kecamatan Gunung Merian Kabupaten Aceh Singkil. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry.

- Gutji. (2020). Kesenian Gambang Kromong di Tangerang. *Skripsi*. Universitas Al-azhar Indonesia.
- Handayani, T. (2019). Adaptasi Arsitektur Cina Pada Rumah Kebaya Betawi (Studi Kasus: Rumah Kebaya Cina Benteng. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Jaya.
- Juliandari, Rindi. (2017). Pak Goyong, Kongahyan dan Gambang Kromong: Studi Life Story Seniman Peranakan Tionghoa di Perkampungan Cina Benteng Kampung Sewan Lebak Wangi Kelurahan Mekarsari Kecamatan Neglasari Kota Tangerang. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Karina. (2018). Strategi Adaptasi Masyarakat Cina Benteng dalam Kehidupan Masyarakat Multikultural. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kartika, Y. (2009). Peran Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Dalam Kelestarian Dan Mengembangkan Budaya Betawi (2004-2007). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Khaerunisa, E. (2018). Diskriminasi Tionghoa Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kusmaya, Asep Zery. (2014). Perkembangan Dan Sistem Pewarisan Kesenian Angklung Badud Di Cijulang Pangandaran. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lidiana, D. (2023). Gambang Kromong: Evolusi dan Ekosistem dalam Industri Budaya pada Pesta Perkawinan Masyarakat Cina Benteng Tangerang Banten. *Tesis*. Institut Seni Indonesia.
- Nugraha, Erlan. (2017). Pemertahanan Budaya Masyarakat Cina Benteng di Tangerang Tahun 1965-2000. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia.
- Rahmawati, A. (2024). Perkembangan Tadisi Cio Tao Pada Masyarakat Tionghoa Tangerang Antara Tahun 1967-2000. *Skripsi*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Rodzik, A. (2008). Akulturasi budaya Betawi dengan Tionghoa: studi komunikasi antarbudaya pada kesenian Gambang Kromong di Perkampungan Budaya Betawi, Kelurahan Srengseng Sawah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Romlah, S. (2023). Pengaruh Budaya Tionghoa Dalam Kuliner Laksa di Kota Tangerang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Sugihartati, R. (2009). Gambang Kromong: Identitas Cina Benteng Pasca

Reformasi. *Skripsi*. Universitas Indonesia.

Sulistiyani, Y. (2011). Kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Cina Benteng di Tangerang pada masa orde baru (1946-1998). *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yulianingsih, A. (2015). Diskriminasi Terhadap Masyarakat Etnis Tionghoa Dalam Novel Miss Lu Karya Naning Pranoto (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/26741/> (September 23, 2024).

Yulyani. (2016). Perkembangan Kesenian Tutunggulan di Kabupaten Purwakarta Tahun 1990-2012. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yorita, B. (1998). Benyamin Sueb Perluasan Kesenian Betawi 1968-1995. *Skripsi*. Universitas Indonesia.

Sumber Arsip

Instruksi Presiden No. 14 Tahun 1967 mengenai Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina.

Keputusan Presiden No. 6 Tahun 2000 mengenai Pencabutan Instruksi Presiden No. 14 Tahun 1967.

Surat Kabar dan Majalah

Adi, Windoro. (2009, 1 Desember). "Gambang Kromong Teluk Naga". *Kompas*, hlm. 27.

Kompas. (1968, 29 Mei). "Musik Gambang Kromong". *Kompas*, hlm.2.

Kompas. (1970, 5 November). "Gambang Kromong di TIM". *Kompas*, hlm.12.

Kompas. (1972, 4 Maret). "Ulang Tahun Hok Tek Tjeng Sin". *Kompas*, hlm.12.

Kompas. (2000, 6 Februari). "Setelah Tiga Dekade: Imlek Dirayakan Terbuka". *Kompas*, hlm. 1.

KSP. R. A. (2003, 3 Februari). "Gambang Kromong dan Tradisi Cina Benteng". *Kompas*, hlm. 18.

KSP, R.A. (2003, 3 Februari). "Akulturasi Cina Benteng, Wajah Lain Indonesia". *Kompas*, hlm. 18.

Sispardjo, S. (1979, 18 Februari. "Gambang Kromong Aseli". *Kompas*, hlm. 4.

Theodore, K.S. (2005, 22 Juli). "Gambang Kromong tetap Melenggang". *Kompas*, hlm. 41.

Sioe, Phoa Kian. (1949). *Orkes Gambang, Hasil Kesenian Tionghoa Peranakan di*

Jakarta. Majalah Pantja Warna, hlm. 37-39.

Sumber Wawancara

Wawancara dengan Oey Tjin Eng, Budayawan Cina Benteng, Tangerang, 13 Juli 2024.

Wawancara dengan Roby Tenggara, Pimpinan Gambang Kromong Shinta Nara, Kabupaten Tangerang, 26 Oktober 2024.

Wawancara dengan Riman, Pemain Gambang Kromong Shinta Nara, Kabupaten Tangerang, 26 Oktober 2024.

Wawancara dengan Roby Tenggara, Pimpinan Gambang Kromong Shinta Nara, Kabupaten Tangerang, 26 Oktober 2024.

Wawancara dengan Oen Sin Yang (Goyong), Maestro Gambang Kromong, Kabupaten Tangerang, 1 Desember 2024.

Wawancara dengan Yahya Andi Saputra, Budayawan Betawi, Jakarta Selatan, 2 Desember 2024.

Wawancara dengan Rudy Haryanto, Divisi Penelitian dan Pengembangan Lembaga Kebudayaan Betawi, Jakarta Selatan, 2 Desember 2024.

Wawancara dengan Dais Dp., Analis Budaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tangerang, 2 Desember 2024.

Wawancara dengan Darmawan Saleh, Bidang Budaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tangerang, 2 Desember 2024.